BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 ANALISIS SISTEM YANG SEDANG BERJALAN

Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke bagian-bagian komponennya yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi segala macam permasalahan dan hambatan apa saja yang bisa terjadi dan kebutuhan-kebutuhan apa saja yang nantinya diharapkan dapat menjadi acuan untuk diusulkannya perbaikan-perbaikan.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisi dokumen dimaksudkan untuk menganalisa dokumen yang digunakan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Barat terkait dengan aktifitas izin penyelenggaraan penyiaran. Untuk itu analisa dokumen merupakan salah satu yang dapat membantu dalam perancangan sistem selanjutnya.

Adapun dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses izin penyelenggaraan penyiaran yang sedang berjalan pada Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Barat yaitu:

1. Nama dokumen : Daftar Pemohon Izin Penyelenggaraan Penyiaran
   Fungsi : Untuk Mencatat Data Pemohon
   Rangkap : 1 (satu)

2.	Nama dokumen	:	Formulir Permohonan IPP LPP
	Fungsi	:	Untuk Diajukan kepada Menkominfo dan KPI Pusat.
	Rangkap	:	3 (Tiga)
3.	Nama dokumen	:	Formulir Permohonan IPP LPK
	Fungsi	:	Untuk Diajukan kepada Menkominfo dan KPI Pusat.
	Rangkap	:	3 (Tiga)
4.	Nama dokumen	:	Formulir Permohonan IPP LPS
	Fungsi	:	Untuk Diajukan kepada Menkominfo dan KPI Pusat.
	Rangkap	:	3 (Tiga)
5.	Nama dokumen	:	Formulir Permohonan IPP LPB
	Fungsi	:	Untuk Diajukan kepada Menkominfo dan KPI Pusat.
	Rangkap	:	3 (Tiga)

4.1.2 Analisis Prosedur

Analisis difokuskan pada sistem perizinan penyiaran yang terdapat di Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Barat. Berdasarkan metode analisis yang digunakan, maka berikut merupakan prosedur dan gambaran sistem yang sedang berjalan pada sistem perizinan penyiaran pada Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Barat.

Prosedur Pengajuan Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) Pada KPID Jabar :

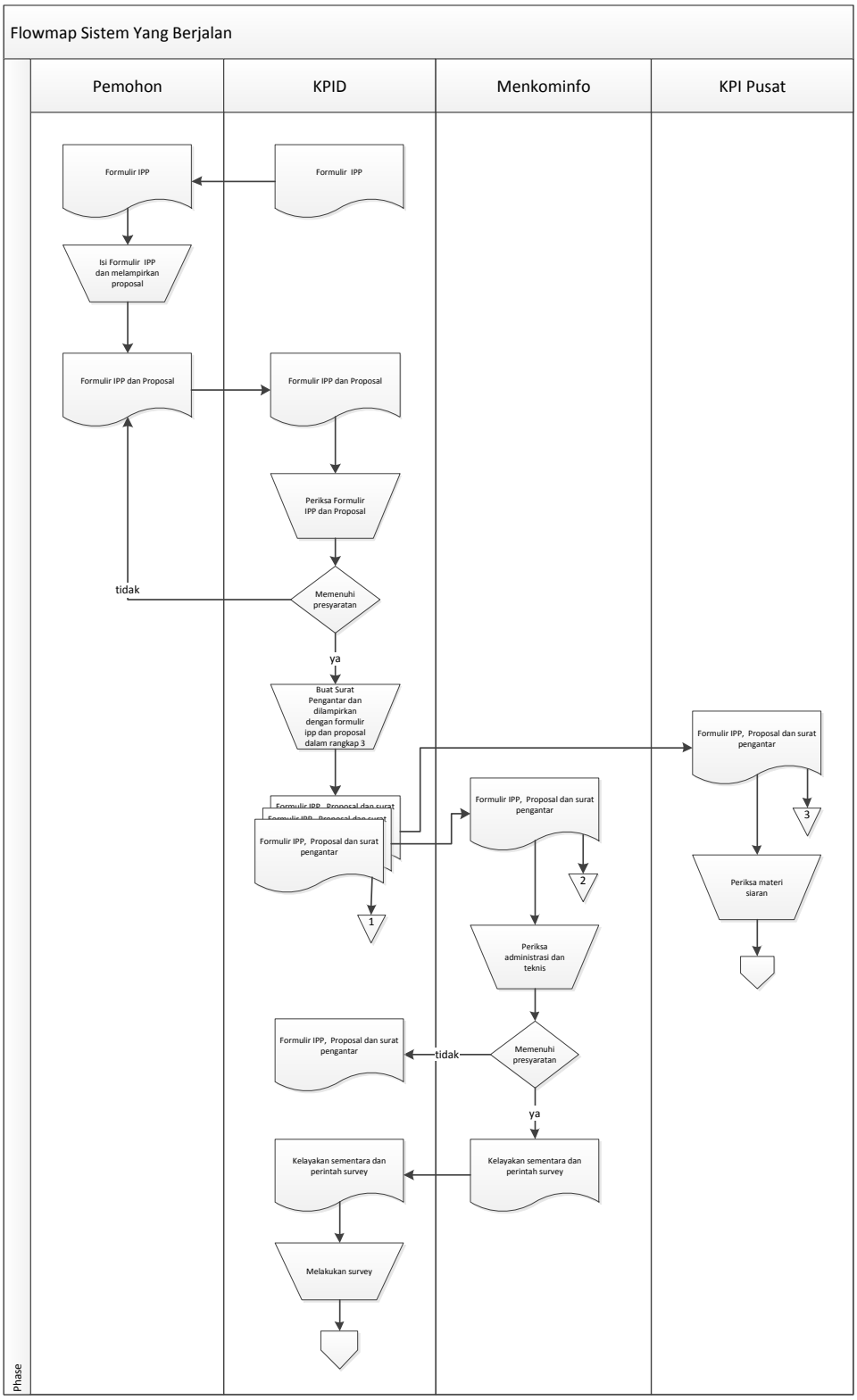
1. Pemohon mengisi formulir mengenai pengajuan perijinan dan melengkapi persyaratan-persyaratan yang diajukan menjadi sebuah proposal permohonan ijin penyiaran.
2. Proposal tersebut ditujukan kepada Menkominfo dan KPI Pusat melalui KPID, apabila masih terdapat kekurangan dalam isi proposal maka proposal dikembalikan pada pemohon.
3. Apabila proposal memenuhi persyaratan yang diajukan maka KPID memberikan surat pengantar pengajuan ijin tersebut.
4. Selanjutnya Menkominfo akan memeriksa berkas-berkas persyaratan, seperti kelayakan pendirian lembaga penyiaran, frekuensi, BTS, dan infrastruktur lain. Sedangkan KPI Pusat akan memerikasa mengenai materi atau isi siaran lembaga yang mengajukan ijin penyiaran.
5. Kemudian apabila semua berkas diperiksa dan disetujui maka menkominfo memberikan instruksi yang berupa surat perintah kepada KPID untuk melakukan survey langsung ketempat pemohon, apabila proposal tidak disetujui maka proposal akan dikembalikan pada KPID.

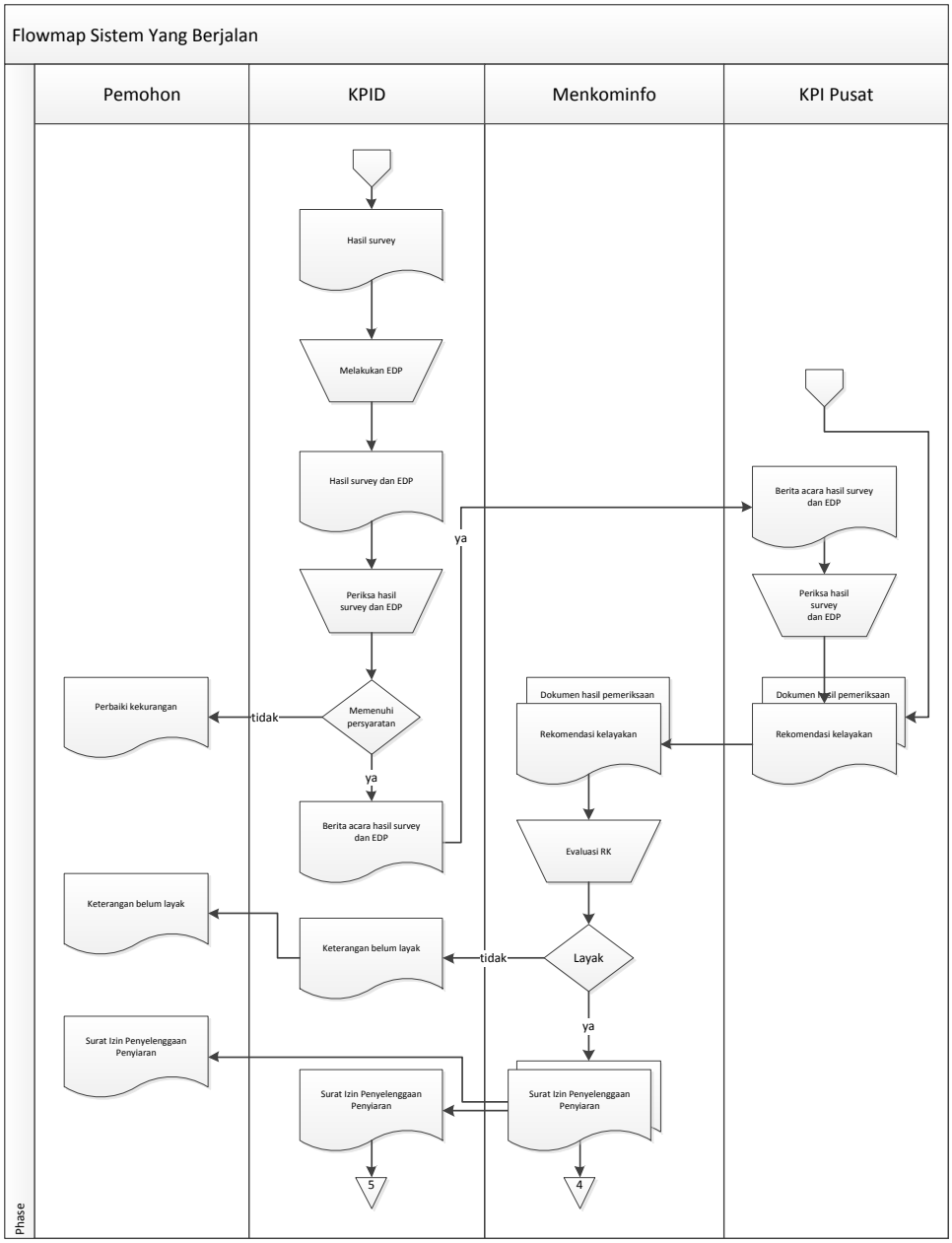
   Setelah melakukan survey KPID mengadakan Evaluasi Dengar Pendapat (EDP) yang dihadiri oleh Pemerintah, Pemohon, dan petugas dari KPID yang berwenang.

6. Jika dari hasil EDP dapat diterima maka selanjutnya KPI Pusat mengajukan Rekomendasi Kelayakan (RK) kepada Menkominfo.
7. Rekomendasi tersebut nantinya diteruskan kepada Menkominfo untuk menentukan apakah Rekomendasi Kelayakan (RK) layak atau tidak dalam Forum Rapat Bersama (FRB) untuk menerima surat Ijin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP).
8. Apabila pada Forum Rapat Bersama (FRB) Rekomendasi Kelayakan (RK) dapat diterima atau layak maka akan dikeluarkan surat Ijin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP).
9. Surat Ijin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) ini akan diberikan kepada KPID yang nantinya diserahkan pada pemohon pengajuan perijinan.

4.1.3 Model Sistem yang Sedang Berjalan

1. *Flowmap*





Gambar 4.1 Flow Map Sistem yang Sedang Berjalan

Keterangan :

1 = Arsip Permohonan IPP KPID Jabar

2 = Arsip Permohonan IPP Menkominfo

3 = Arsip Permohonan IPP KPI Pusat

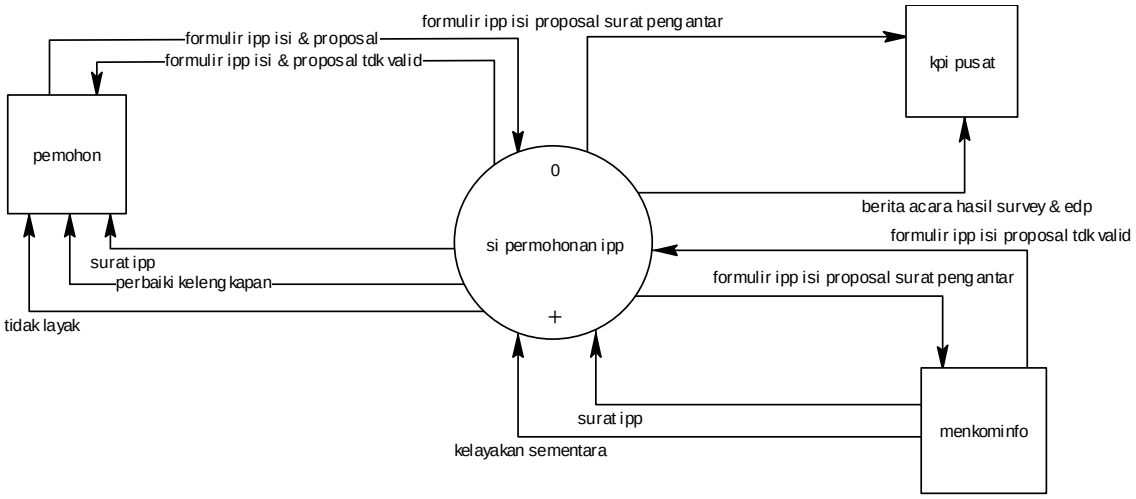
4 = Arsip Surat IPP KPID Jabar

RK = Rekomendasi Kelayakan

EDP = Evaluasi Dengar Pendapat

2. Diagram Kontek

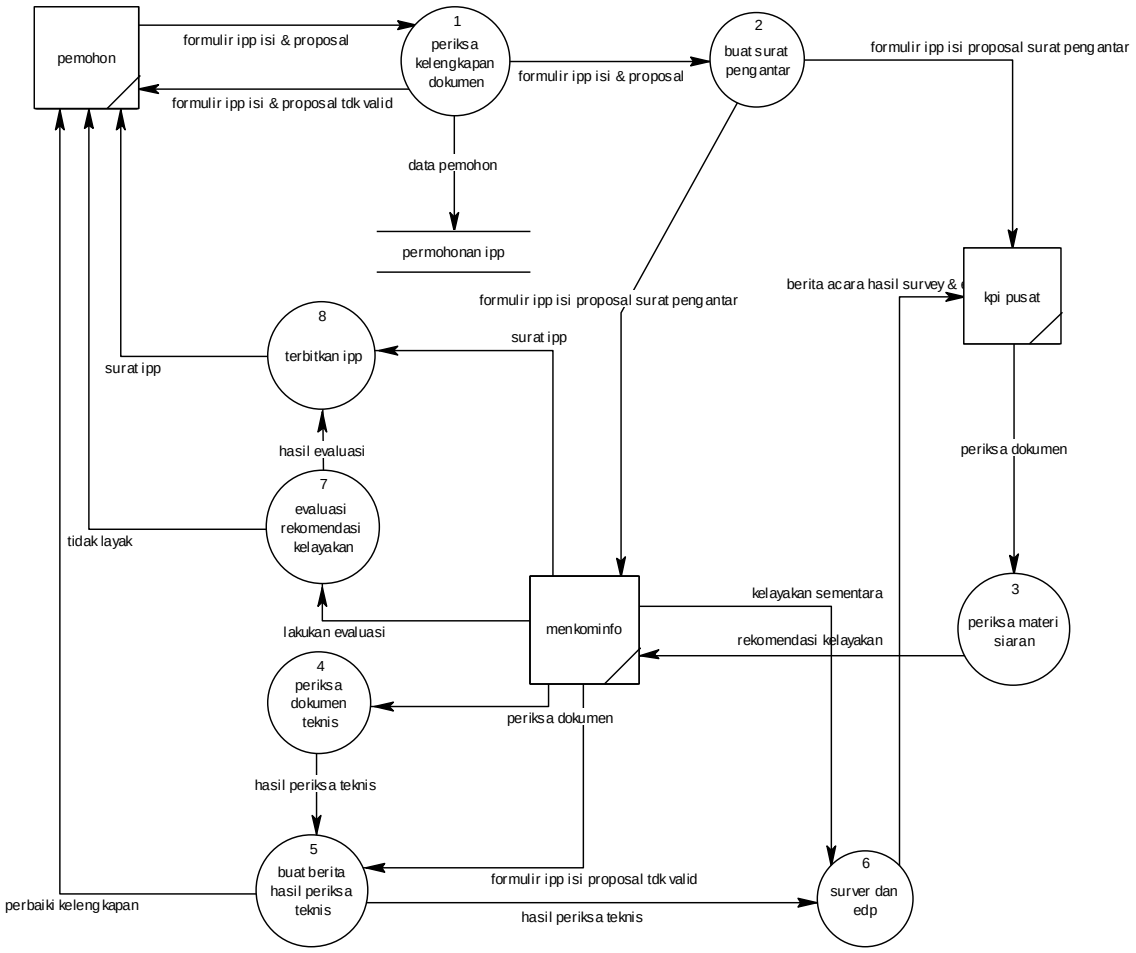
Diagram kontek berfungsi untuk menggambarkan suatu sistem yang sedang berjalan secara keseluruhan, termasuk menggambarkan aliran-aliran data yang masuk dan keluar pada sistem tersebut. Adapun diagram konteks sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 Diagram Kontek Sistem Berjalan

3. *Data Flow Diagram*

DFD berfungsi untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa memperhatikan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir. DFD yang sedang berjalan digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.3 DFD Sistem Berjalan

4.2 EVALUASI SISTEM YANG SEDANG BERJALAN

Dari sistem pengajuan perizinan pada Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Barat, maka pengembangan sistem dengan memanfaatkan teknologi informasi perlu dilakukan untuk dapat memberikan kemudahan bagi para pemohon yang akan melakukan perizinan dengan bisa mengatasi berbagai kemungkinan masalah seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Masalah dan Pemecahan Masalah

pada Sistem yang Sedang Berjalan

No.	Masalah	Bagian	Pemecahan
1.	Belum efektifnya sistem informasi perizinan penyiaran yang saat ini berjalan pada Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Barat	Komisioner KPID - Jabar	Pembuatan sistem informasi perizinan penyiaran secara online
2.	Pemohon yang akan mengajukan surat izin penyelenggaraan penyiaran harus mendatangi langsung Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Barat	Komisioner KPID - Jabar	Pengajuan surat izin penyelenggaraan penyiaran dapat dilakukan secara online
3	Waktu yang dibutuhkan untuk mengajukan surat izin penyelenggaraan penyiaran cukup lama	Komisioner KPID - Jabar	Pengajuan surat izin penyelenggaraan penyiaran dapat dilakukan secara online
4.	Website yang sudah ada belum berfungsi secara efektif dan jarang di update	Asisten Ahli KPID – Jabar	Penambahan fasilitas pengajuan surat izin penyelenggaran penyiaran secara online

4.3 PERANCANGAN SISTEM

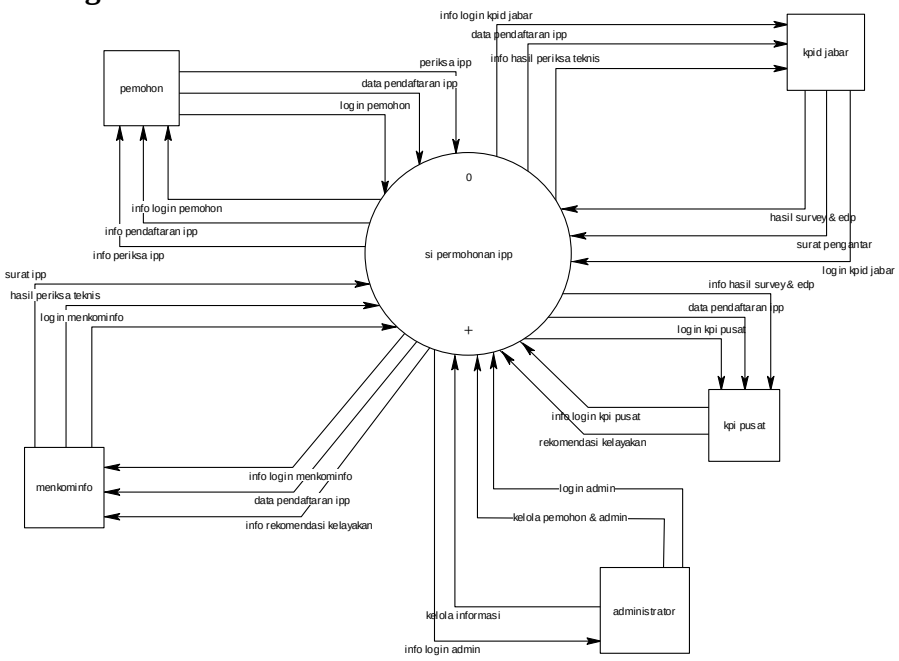
Tujuan dari perancangan sistem adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi kebutuhan pada pemakai sistem.
2. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap.

Untuk mencapai tujuan ini, analisis sistem harus dapat mencapai sasaran-sasaran sebagai berikut :

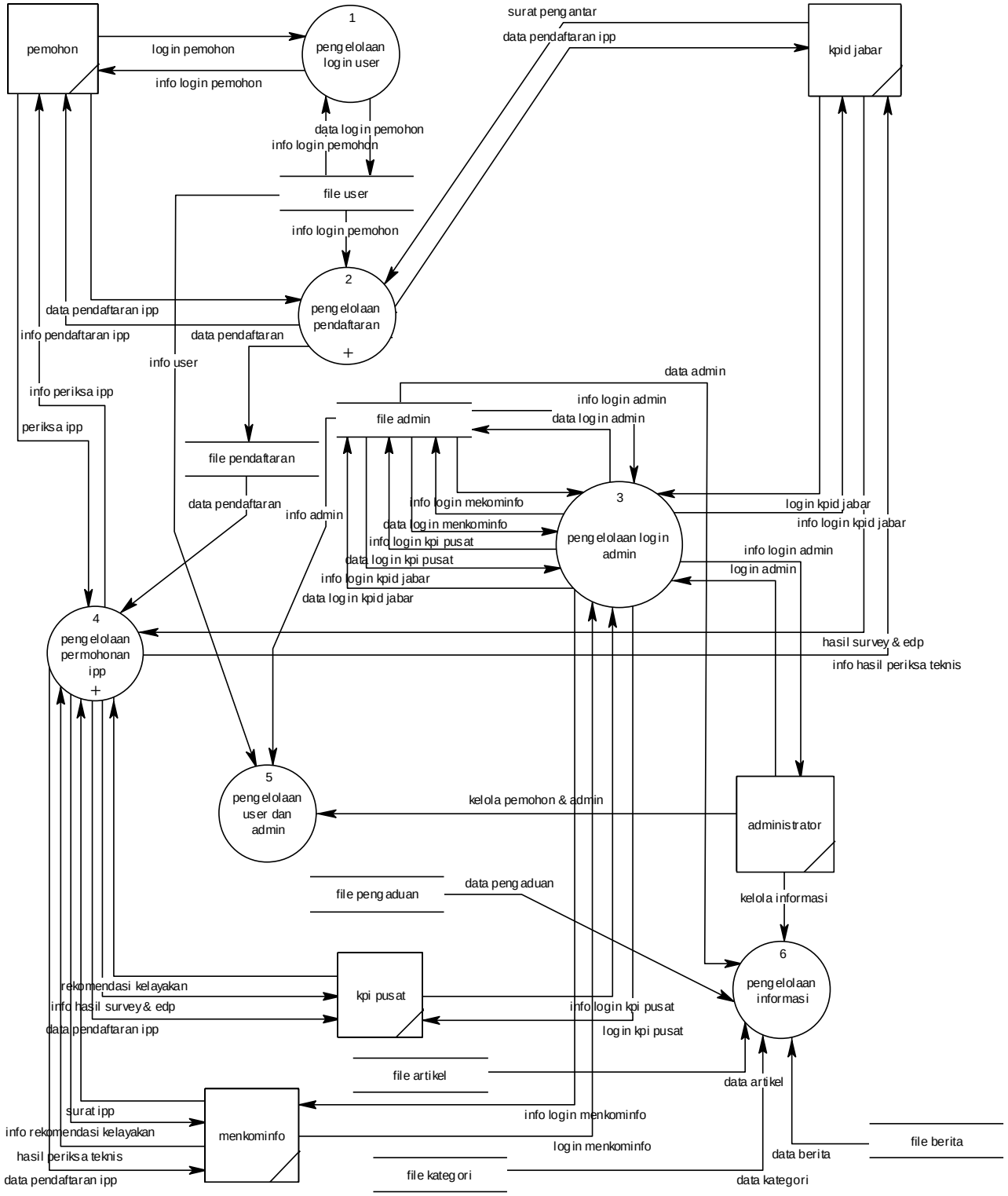
1. Perancangan sistem harus berguna, mudah dipahami dan nantinya mudah dipergunakan.
2. Perancangan sistem harus dapat mempersiapkan rancangan bangun yang terinci untuk masing-masing komponen dari sistem informasi yang meliputi data dan informasi, simpan data, metode-metode dan lain sebagainya.

4.3.1 Diagram Kontek



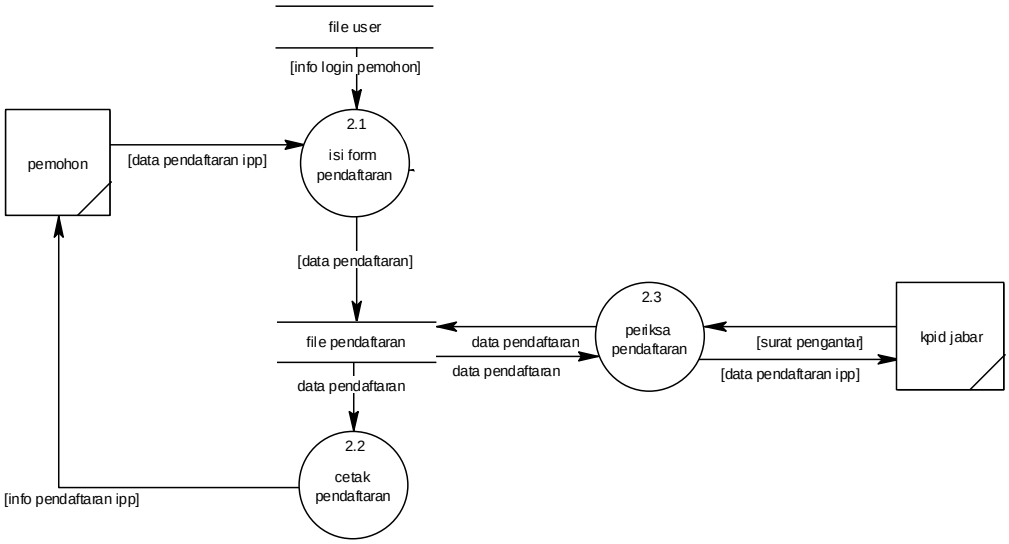
Gambar 4.4 Diagram Kontek Sistem yang di Usulkan

4.3.2 DFD *(Data Flow Diagram)* Level 1



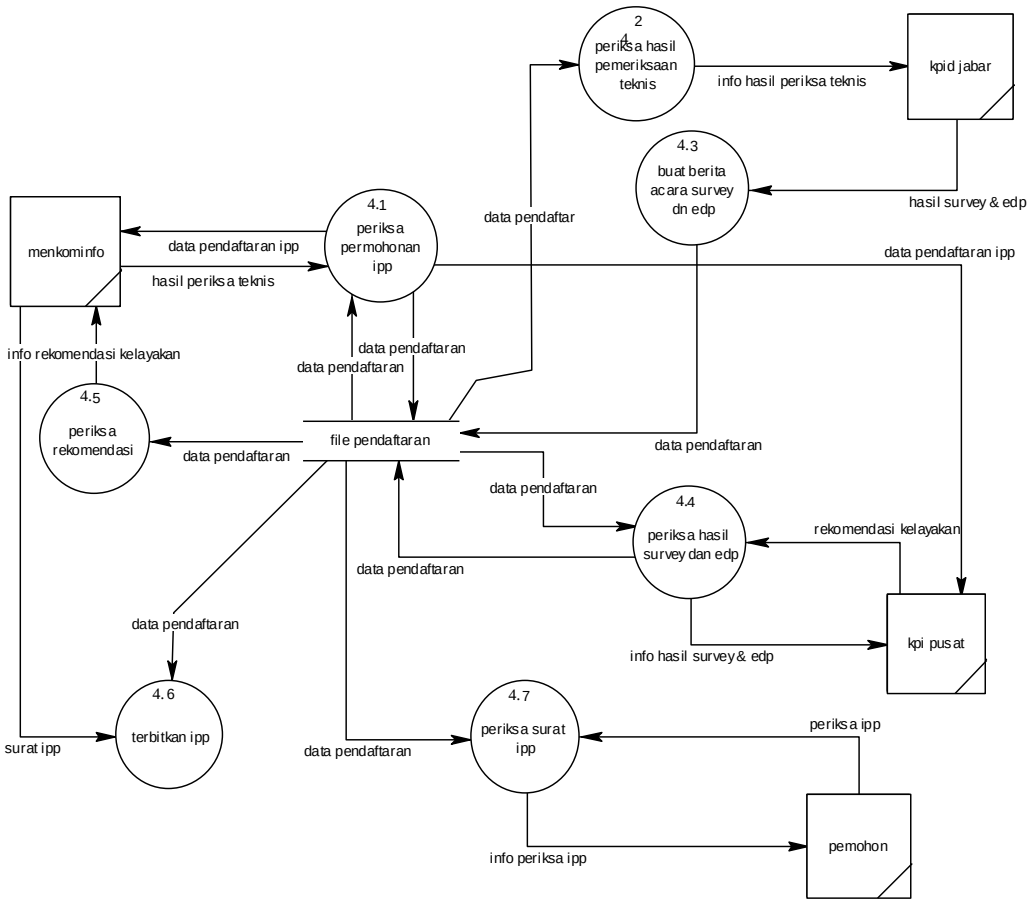
Gambar 4.5 DFD Level 1 Sistem yang di Usulkan

4.3.3 DFD *(Data Flow Diagram)* Level 2 proses 2



Gambar 4.6 DFD Level 2 Proses 2 Sistem yang di Usulkan

4.3.4 DFD *(Data Flow Diagram)* Level 2 proses 4



Gambar 4.7 DFD Level 2 Proses 4 Sistem yang di Usulkan

4.4 KAMUS DATA

1.	Nama Arus	:	Data Pemohon
	Alias	:	User
	Atribut	:	id_user, pass_user, nama_user, tgl_lahir, jenis_kelamin, alamat_user, telepon_user, email_user
2.	Nama Arus	:	Data Admin
	Alias	:	Admin
	Atribut	:	id_admin, pass_admin, nama_admin, email_admin, level_admin
4.	Nama Arus	:	Data Pendaftaran
	Alias	:	Pendaftaran IPP
	Atribut	:	id_pendaftaran, nama_user, tgl_pendaftaran, bulan, tahun, bentuk_lembaga, jenis_lembaga, nama_lembaga, sebutan_lembaga, alamat_lembaga, telepon_lembaga, email_lembaga, alamat_studio, telepon_studio, nama_cp, telepon_cp, dokumen, kop_surat, tujuan_menkom, tujuan_kpi, no_surat, photo, surat_pengantar, surveyedp, format_siaran, materi_siaran, sumber_siaran, waktu_siaran, presentase, khalayak, rk_ipp, dt_perusahaan, dt_modal, dt_saham, dt_manajemen, dt_teknik, dt_jaringan, dt_kelayakan, dt_pernyataan, ipp, nama_admin

5.	Nama Arus	:	Data Ketegori
	Alias	:	Ketegori Berita
	Atribut	:	id_kategori, kategori_berita
6.	Nama Arus	:	Data Berita
	Alias	:	Berita
	Atribut	:	id_berita, tgl_berita, nama_admin, kategori_berita, judul_berita, isi_berita
7.	Nama Arus	:	Data Artikel
	Alias	:	Artikel
	Atribut	:	id_artikel, tgl_artikel, nama_admin, judul_artikel, isi_artikel
8.	Nama arus	:	Data Pengaduan
	Alias	:	Pengaduan
	Atribut	:	id_pengaduan, nama_pengadu, alamat_pengadu, telepon_pengadu, email_pengadu, isi_pengaduan, nama_admin, tanggapan

4.5 PERANCANGAN BASIS DATA

Perancangan pada basis data *(database)* adalah perancangan yang digunakan pada pembuatan sistem informasi perangkat lunak *(software)* ini. Tahapan dalam perancangan basis data terdiri dari perancangan logika model dan desain fisik. Adapun perancangan logikal modelnya terdiri dari :

4.5.1 Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses untuk mengubah suatu tabel kedalam beberapa tabel. Normalisasi biasa dipakai oleh perancang database untuk

melakukan verifikasi terhadap tabel-tabel yang telah dibuat sehingga tidak menimbulkan masalah saat data diperbaharui maupun saat dihapus. Suatu tabel dikatakan normal jika memenuhi kondisi-kondisi tertentu.

1. Bentuk *Unnormal*

   Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti suatu format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi.

   {id_user, pass_user, nama_user, tgl_lahir, jenis_kelamin, alamat_user, telepon_user, email_user, id_admin, pass_admin, nama_admin, email_admin, level_admin, id_pendaftaran, nama_user, tgl_pendaftaran, bulan, tahun, bentuk_lembaga, jenis_lembaga, nama_lembaga, sebutan_lembaga, alamat_lembaga, telepon_lembaga, email_lembaga, alamat_studio, telepon_studio, nama_cp, telepon_cp, dokumen, kop_surat, tujuan_menkom, tujuan_kpi, no_surat, photo, surat_pengantar, surveyedp, format_siaran, materi_siaran, sumber_siaran, waktu_siaran, presentase, khalayak, rk_ipp, dt_perusahaan, dt_modal, dt_saham, dt_manajemen, dt_teknik, dt_jaringan, dt_kelayakan, dt_pernyataan, ipp, nama_admin, id_kategori, kategori_berita, id_berita, tgl_berita, nama_admin, kategori_berita, judul_berita, isi_berita, id_artikel, tgl_artikel, nama_admin, judul_artikel, isi_artikel, id_pengaduan, nama_pengadu, alamat_pengadu, telepon_pengadu, email_pengadu, isi_pengaduan, nama_admin, tanggapan}

2. Bentuk Normalisasi Pertama

Bentuk normalisasi pertama dapat terpenuhi, apabila tabel tidak memiliki atribut bernilai banyak atau lebih dari satu atribut dengan domain bernilai sama seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

{id_user, pass_user, nama_user, tgl_lahir, jenis_kelamin, alamat_user, telepon_user, email_user, id_admin, pass_admin, nama_admin, email_admin, level_admin, id_pendaftaran, tgl_pendaftaran, bentuk_lembaga, jenis_lembaga, sebutan_lembaga, alamat_lembaga, telepon_lembaga, email_lembaga, alamat_studio, telepon_studio, nama_cp, telepon_cp, dokumen, kop_surat, tujuan_menkom, tujuan_kpi, no_surat, photo, surat_pengantar, surveyedp, format_siaran, materi_siaran, sumber_siaran, waktu_siaran, presentase, khalayak, rk_ipp, dt_perusahaan, dt_modal, dt_saham, dt_manajemen, dt_teknik, dt_jaringan, dt_kelayakan, dt_pernyataan, ipp, id_kategori, kategori_berita, id_berita, tgl_berita, judul_berita, isi_berita, id_artikel, tgl_artikel, judul_artikel, isi_artikel, id_pengaduan, nama_pengadu, alamat_pengadu, telepon_pengadu, email_pengadu, isi_pengaduan, tanggapan}

3. Bentuk Normalisasi Kedua

Langkah yang kedua adalah dengan cara memisahkan atribut-atribut yang nilainya sama akan ditulis hanya satu. Maka atribut akan dijadikan satu, seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

User = {*id_user, pass_user, nama_user, tgl_lahir, jenis_kelamin, alamat_user, telepon_user, email_user}

Admin = {*id_admin, pass_admin, nama_admin, email_admin, level_admin}

Pendaftaran = {*id_pendaftaran, id_user**, tgl_pendaftaran, bulan, tahun, bentuk_lembaga, jenis_lembaga, nama_lembaga, sebutan_lembaga, alamat_lembaga, telepon_lembaga, email_lembaga, alamat_studio, telepon_studio, nama_cp, telepon_cp, dokumen, kop_surat, tujuan_menkom, tujuan_kpi, no_surat, photo, surat_pengantar, dt_perusahaan, dt_modal, dt_saham, dt_manajemen, dt_teknik, dt_jaringan, dt_kelayakan, dt_pernyataan, surveyedp, format_siaran, materi_siaran, sumber_siaran, waktu_siaran, presentase, khalayak, rk_ipp, ipp, id_admin**}

Kategori berita = {*id_kategori, kategori_berita}

Berita = {*id_berita, id_admin**, id_kategori**, tgl_berita, judul_berita, isi_berita}

Artikel = {*id_artikel, id_admin**, tgl_artikel, judul_artikel, isi_artikel}

Pengaduan = {*id_pengaduan, nama_pengadu, alamat_pengadu, telepon_pengadu, email_pengadu, isi_pengaduan, tanggapan, id_admin**}

4. Bentuk Normalisasi Ketiga

Bentuk tahap ketiga terpenuhi jika pada sebuah tabel, semua atribut yang tidak termasuk pada primary key memiliki ketergantungan fungsional

primary key secara utuh, adapun perbedaan dari normalisasi kedua dan ketiga adalah pada normalisasi kedua tidak terdapat field-field yang dijadikan kunci utama tiap-tiap tabel sedangkan pada normalisasi ketiga sudah ditentukan field-field mana saja yang dijadikan kunci utama pada tiap tabel sebagai relasi/ penghubung tabel satu ke tabel yang lain. Seperti terlihat dibawah ini :

User = {*id_user, pass_user, nama_user, tgl_lahir, jenis_kelamin, alamat_user, telepon_user, email_user}

Admin = {*id_admin, pass_admin, nama_admin, email_admin, level_admin}

Bentuk lembaga = {*id_bentuk, bentuk_lembaga}

Jenis lembaga = {*id_jenis, jenis_lembaga}

Pendaftaran = {*id_pendaftaran, id_user**, tgl_pendaftaran, bulan, tahun, id_bentuk**, id_jenis**, nama_lembaga, sebutan_lembaga, alamat_lembaga, telepon_lembaga, email_lembaga, alamat_studio, telepon_studio, nama_cp, telepon_cp, dokumen, kop_surat, tujuan_menkom, tujuan_kpi, no_surat, photo, surat_pengantar, dt_perusahaan, dt_modal, dt_saham, dt_manajemen, dt_teknik, dt_jaringan, dt_kelayakan, dt_pernyataan, surveyedp, format_siaran, materi_siaran, sumber_siaran, waktu_siaran, presentase, khalayak, rk_ipp, ipp, id_admin**}

Kategori berita = {*id_kategori, kategori_berita}

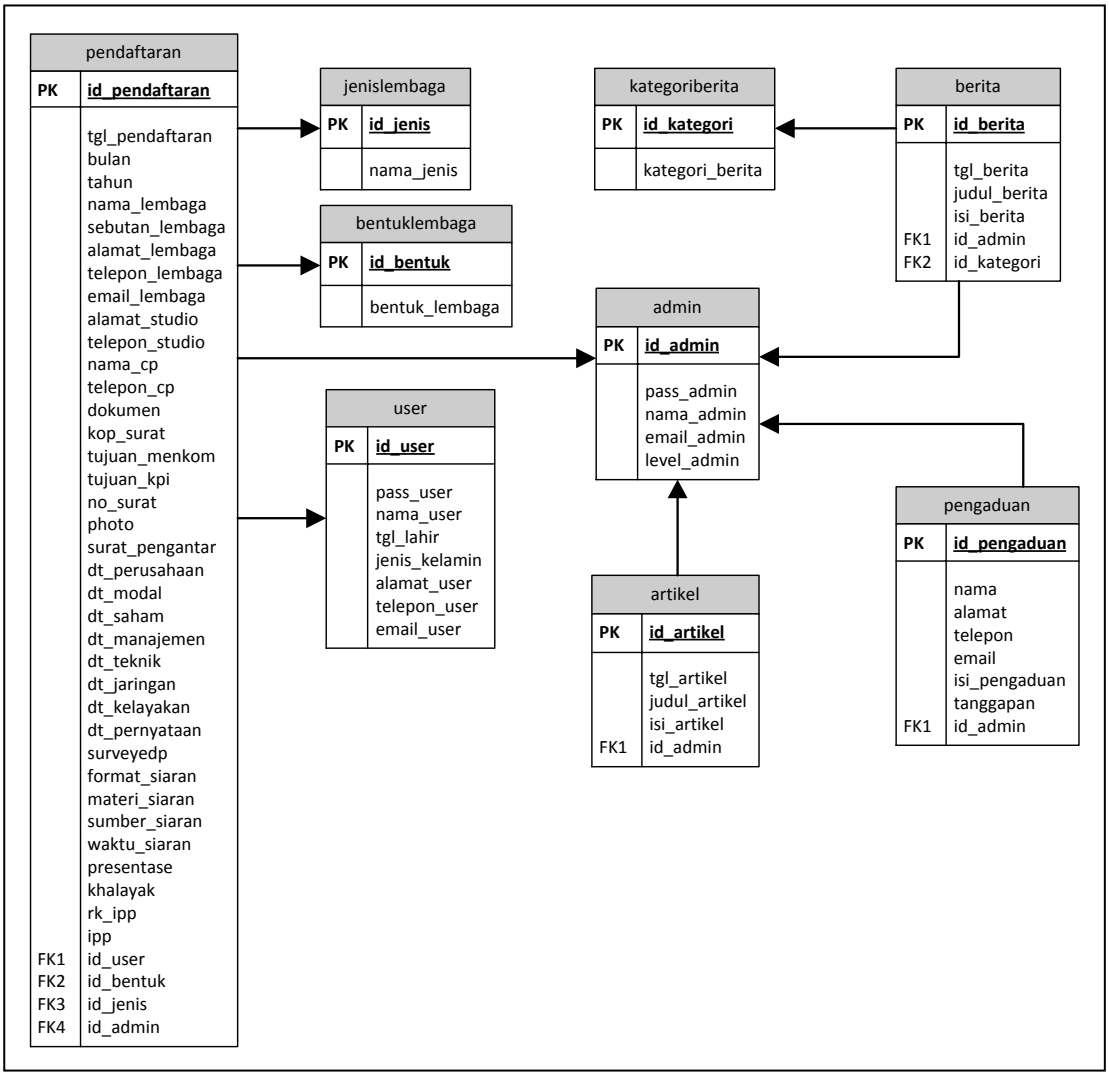
Berita = {*id_berita, id_admin**, id_kategori**, tgl_berita, judul_berita, isi_berita}

Artikel = {*id_artikel, id_admin**, tgl_artikel, judul_artikel, isi_artikel}

Pengaduan = {*id_pengaduan, nama_pengadu, alamat_pengadu, telepon_pengadu, email_pengadu, isi_pengaduan, tanggapan, id_admin**}

4.5.2 Relasi Tabel

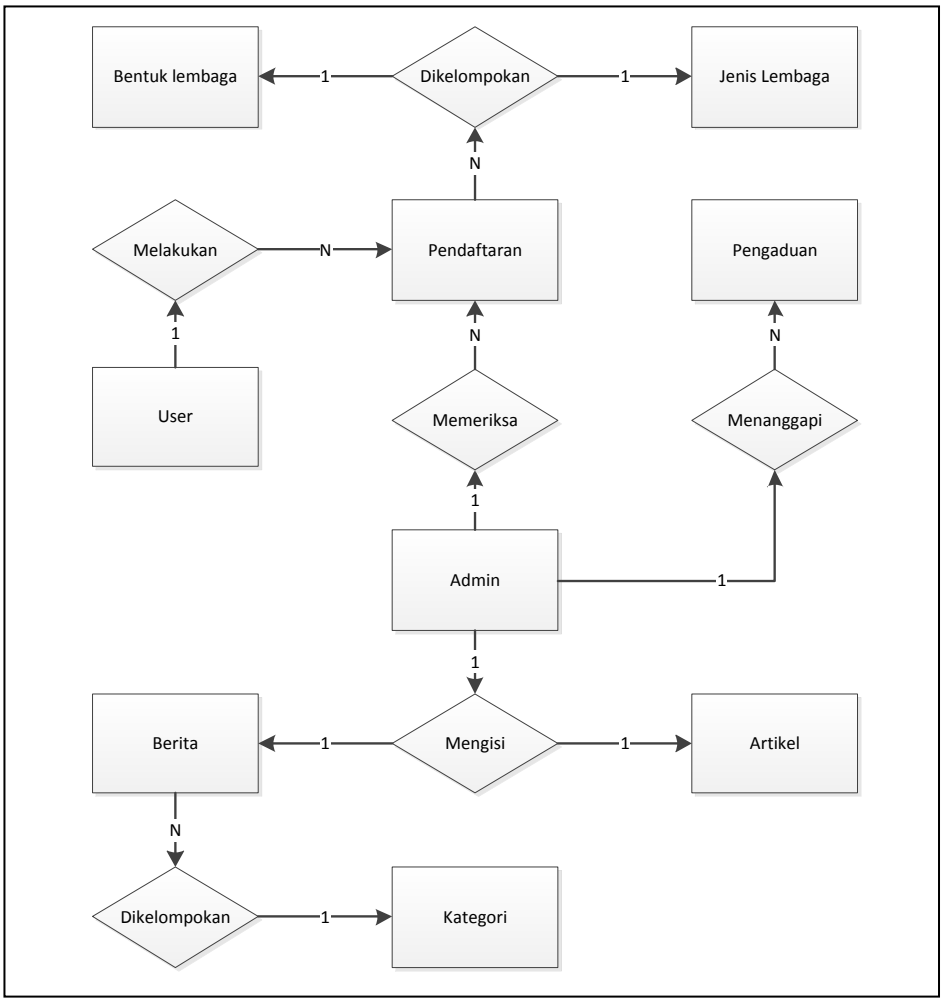
Relasi Tabel adalah data yang menggambarkan hubungan antara tabel yang satu dengan yang lainnya.



Gambar 4.8 Relasi Tabel

4.5.3 ERD *(Entity Relationship Diagram)*

Bentuk *entity relationship* merupakan salah satu cara untuk mengolah database sehingga data tersebut dapat diketahui hubungan antara file dan tehnik ini dapat digunakan untuk mengatasi terjadinya redundasi data atau sejenisnya



Gambar 4.9 *Entity Relationship Diagram*

4.5.4 Struktur File

Pembuatan program membutuhkan suatu spesifikasi file untuk melakukan kegiatan penginputan data, pencarian data dan pembuatan laporan yang dapat memudahkan kerja sistem komputer. Struktur file digunakan dalam perancangan sistem karena struktur file dari elemen data yang menyatakan panjang elemen data

dan jenis datanya. Struktur file merupakan urutan isi atau data-data yang terdaftar pada sebuah record.

1. Nama File : Tabel User

   Kunci Field : id_user

Tabel 4.2 Tabel *User*

Field	Type	Ukuran	Keterangan
id_user	varchar	20	primary key
pass_user	varchar	20	
nama_user	char	50	
tgl_lahir	date		
jenis_kelamin	enum	'pria', 'wanita'	
alamat_user	text		
telepon_user	varchar	12	
email_user	varchar	50	

2. Nama File : Tabel Admin

   Kunci Field : id_admin

Tabel 4.3 Tabel Admin

Field	Type	Ukuran	Keterangan
id_admin	varchar	20	primary key
pass_admin	varchar	20	
nama_admin	Char	50	
email_admin	varchar	50	
level_admin	Enum	'kpid', 'kpip', 'menkom', 'admin'	

3. Nama File : Tabel Bentuk Lembaga

Kunci Field : id_bentuk

Tabel 4.4 Tabel Bentuk Lambaga

Field	Type	Ukuran	Keterangan
id_bentuk	varchar	2	primary key
bentuk_lembaga	char	3	

4. Nama File : Tabel Jenis Lembaga

Kunci Field : id_jenis

Tabel 4.5 Tabel Jenis Lembaga

Field	Type	Ukuran	Keterangan
id_jenis	varchar	3	primary key
jenis_lembaga	char	30	

5. Nama File : Tabel Pendaftaran

Kunci Field : id_pendaftaran

Tabel 4.6 Tabel Pendaftaran

Field	Type	Ukuran	Keterangan
id_pendaftaran	varchar	6	primary key
tgl_pendaftaran	date		
bulan	varchar	2	
tahun	varchar	4	
id_user	varchar	20	foreign key
id_bentuk	varchar	2	foreign key
id_jenis	varchar	3	foreign key
nama_lembaga	char	50	
sebutan_lembaga	char	50	
alamat_lembaga	text		

telepon_lembaga	varchar	12	
email_lembaga	varchar	30	
alamat_studio	text		
telepon_studio	varchar	12	
nama_cp	char	50	
telepon_cp	varchar	12	
dokumen	varchar	50	
kop_surat	char	6	
tujuan_menkom	char	6	
tujuan_kpi	char	6	
no_surat	char	6	
photo	char	6	
surat_pengantar	varchar	50	
dt_perusahaan	char	6	
dt_modal	char	6	
dt_saham	char	6	
dt_manajemen	char	6	
dt_teknik	char	6	
dt_jaringan	char	6	
dt_kelayakan	char	6	
dt_pernyataan	char	6	
surveyed	varchar	50	
siaran	char	6	
materi_siaran	char	6	
sumber_siaran	char	6	
waktu_siaran	char	6	
presentase	char	6	
khalayak	char	6	
rk_ipp	varchar	50	
ipp	varchar	50	

id_admin	varchar	20	

6. Nama File : Tabel Kategori Berita

Kunci Field : id_kategori

Tabel 4.7 Tabel Kategori Berita

Field	Type	Ukuran	Keterangan
id_kategori	varchar	10	primary key
nama_kategori	char	50	

7. Nama File : Tabel Berita

Kunci Field : id_berita

Tabel 4.8 Tabel Berita

Field	Type	Ukuran	Keterangan
id_berita	varchar	10	primary key
tgl_berita	date		
id_admin	varchar	20	foreign key
id_kategori	varchar	10	foreign key
judul_berita	varchar	100	
isi_berita	text		

8. Nama File : Tabel Artikel

Kunci Field : id_artikel

Tabel 4.9 Tabel Artikel

Field	Type	Ukuran	Keterangan
id_artikel	varchar	10	primary key
tgl_artikel	date		
id_admin	varchar	20	foreign key

judul_artikel	varchar	100	
isi_artikel	text		

9. Nama File : Tabel Pengaduan

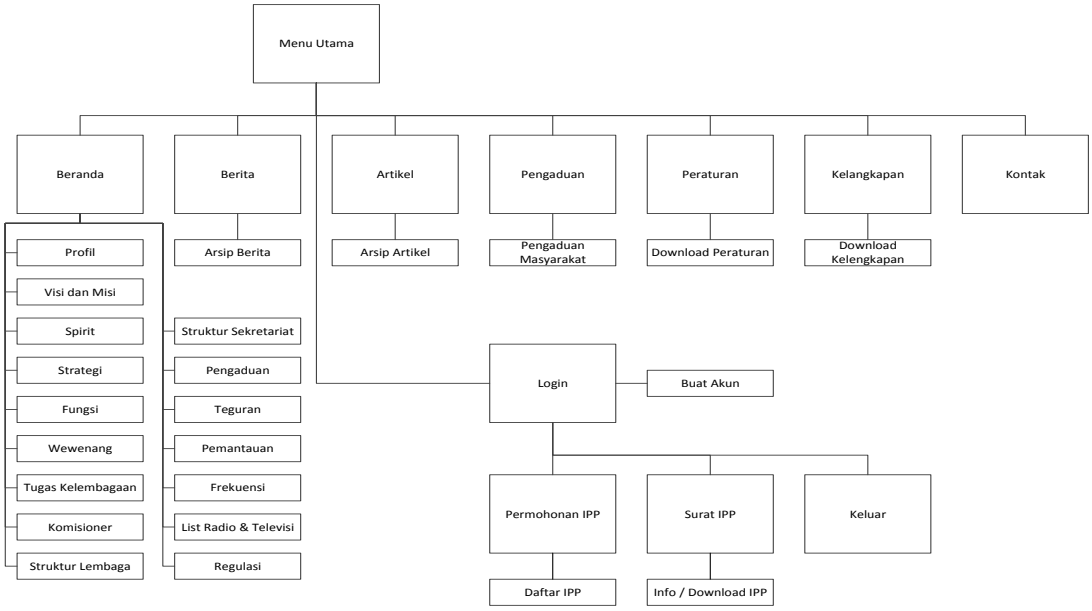
Kunci Field : id_pengaduan

Tabel 4.10 Tabel Pengaduan

Field	Type	Ukuran	Keterangan
id_pengaduan	int	10	primary key
nama	date		
alamat	varchar	100	
telepon	varchar	20	
email	varchar	50	
isi_pengaduan	text		
id_admin	varchar	20	foreign key
tanggapan	text		

4.6 PERANCANGAN ANTAR MUKA

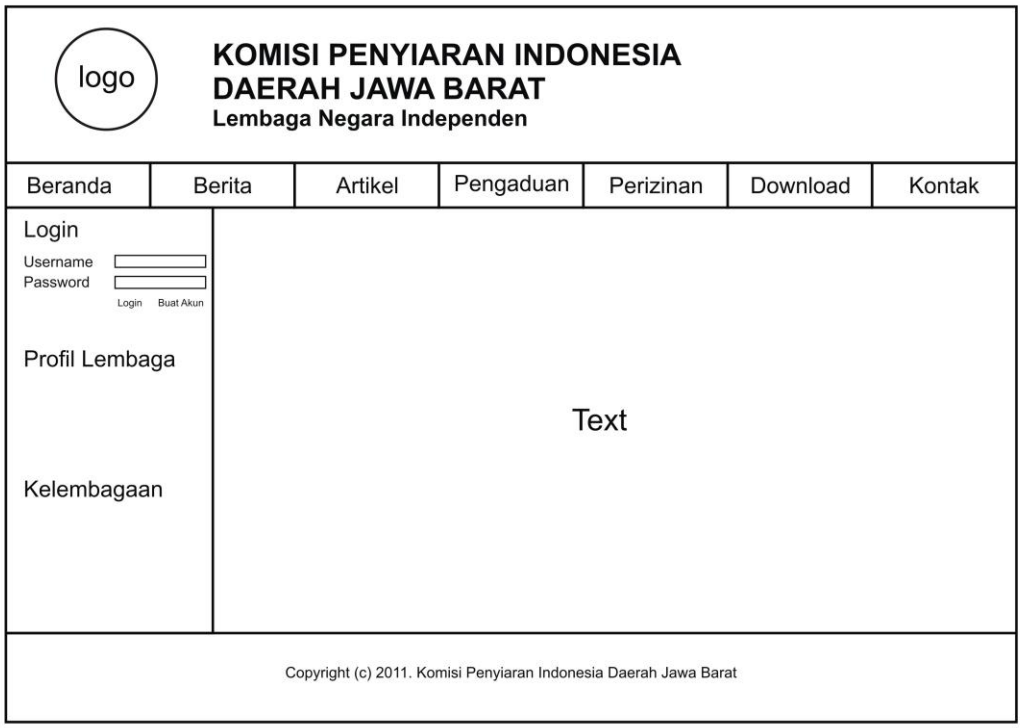
4.6.1 Struktur Menu



Gambar 4.10 Struktur Menu

4.6.2 Perancangan *Input*

1. Tampilan Halaman Utama Pemohon



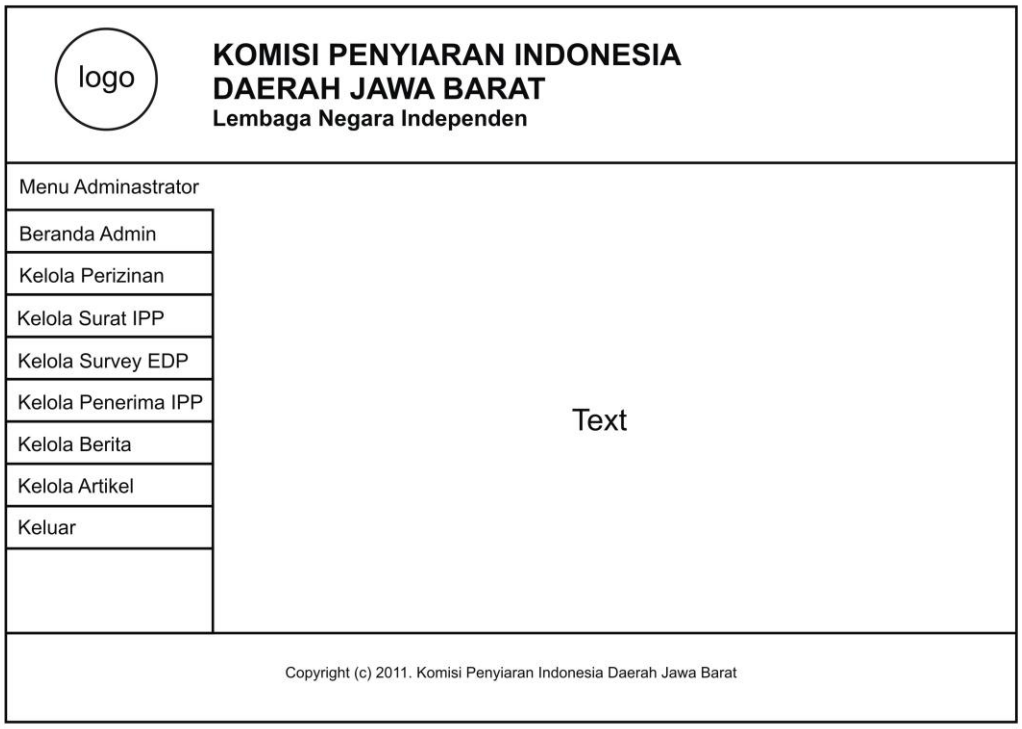
Gambar 4.11 Rancangan Halaman Utama

2. Tampilan Halaman Administrator



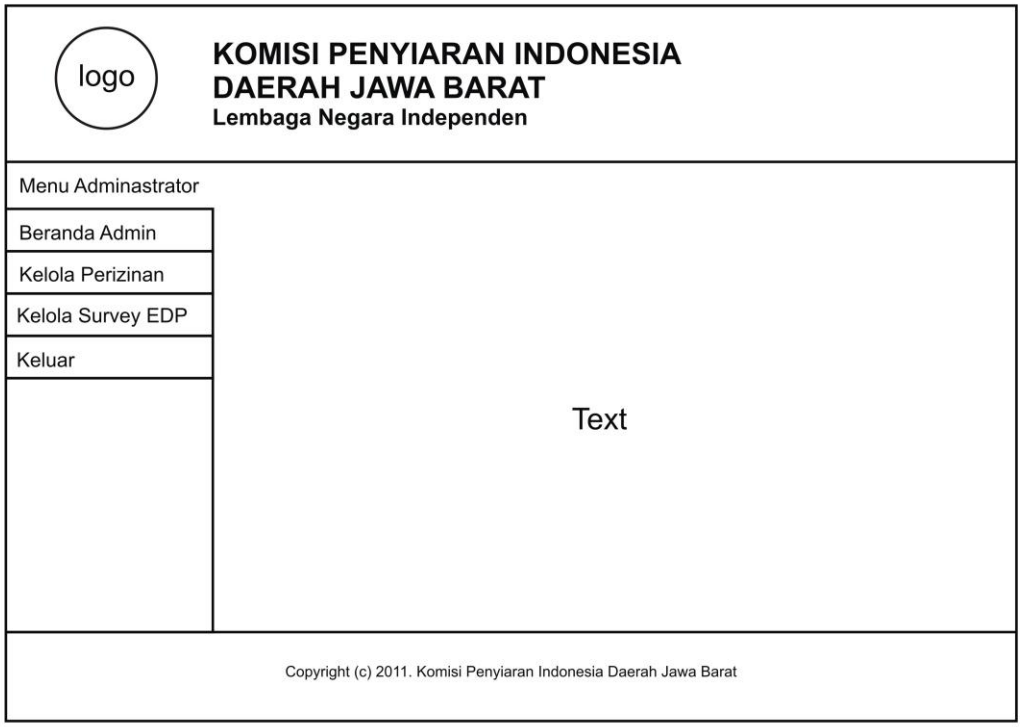
Gambar 4.12 Rancangan Halaman Administrator

3. Tampilan Halaman Admin KPID-Jabar



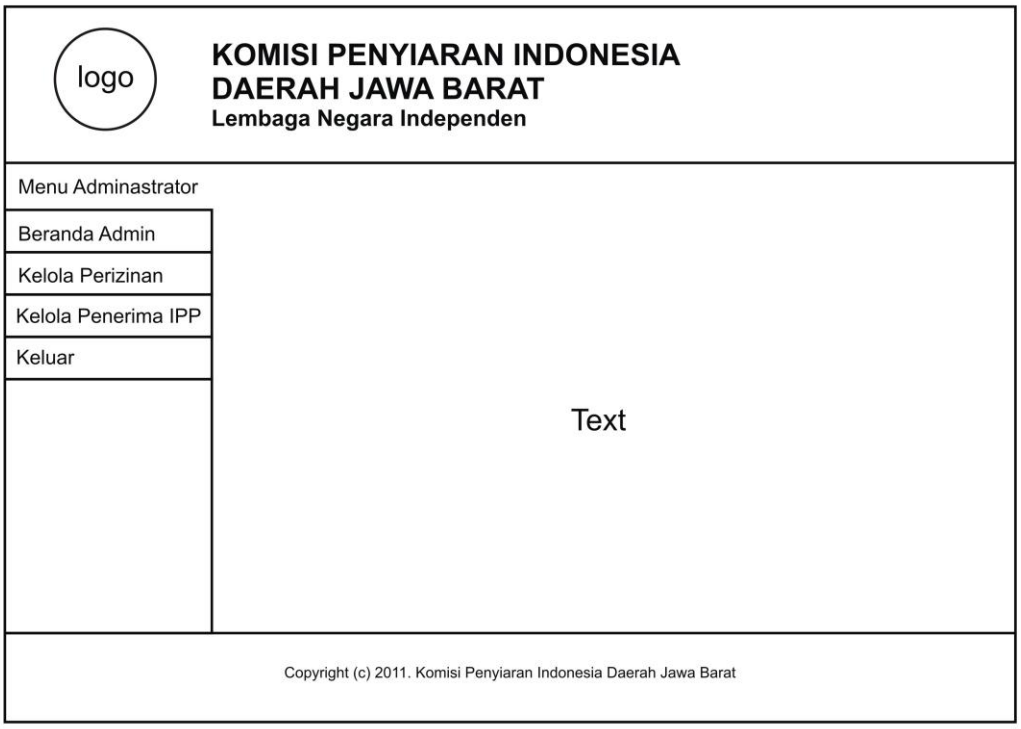
Gambar 4.13 Rancangan Halaman Admin KPID-Jabar

4. Tampilan Halaman Admin KPI Pusat



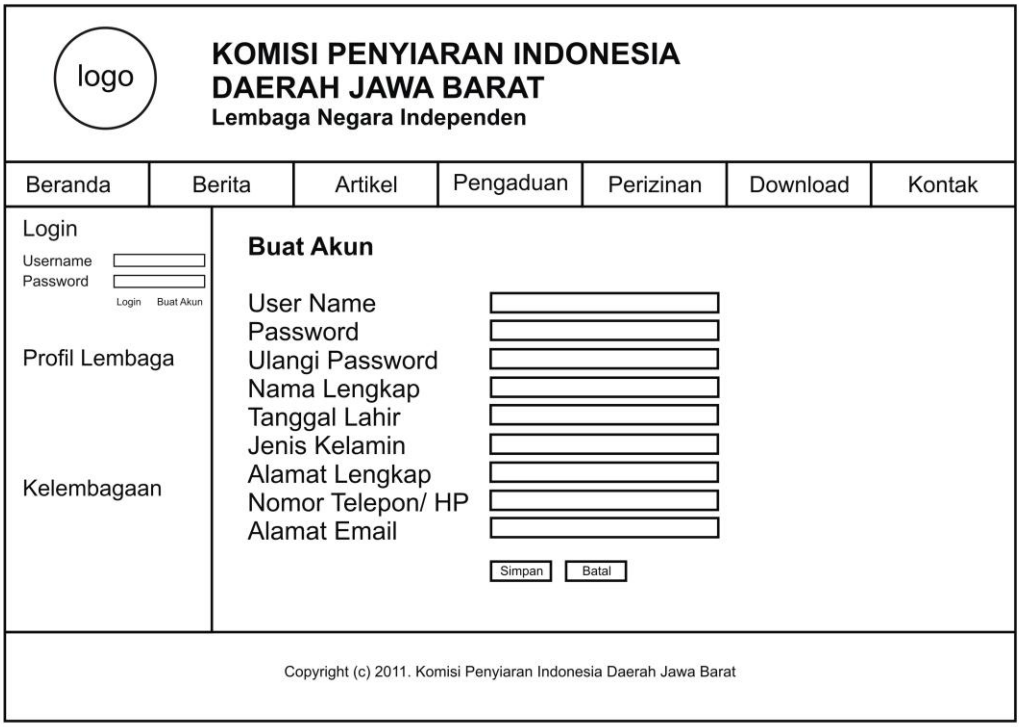
Gambar 4.14 Rancangan Halaman Admin KPI Pusat

5. Tampilan Halaman Admin Menkominfo



Gambar 4.15 Rancangan Halaman Admin Menkominfo

6. Tampilan Halaman *Input* Buat Akun



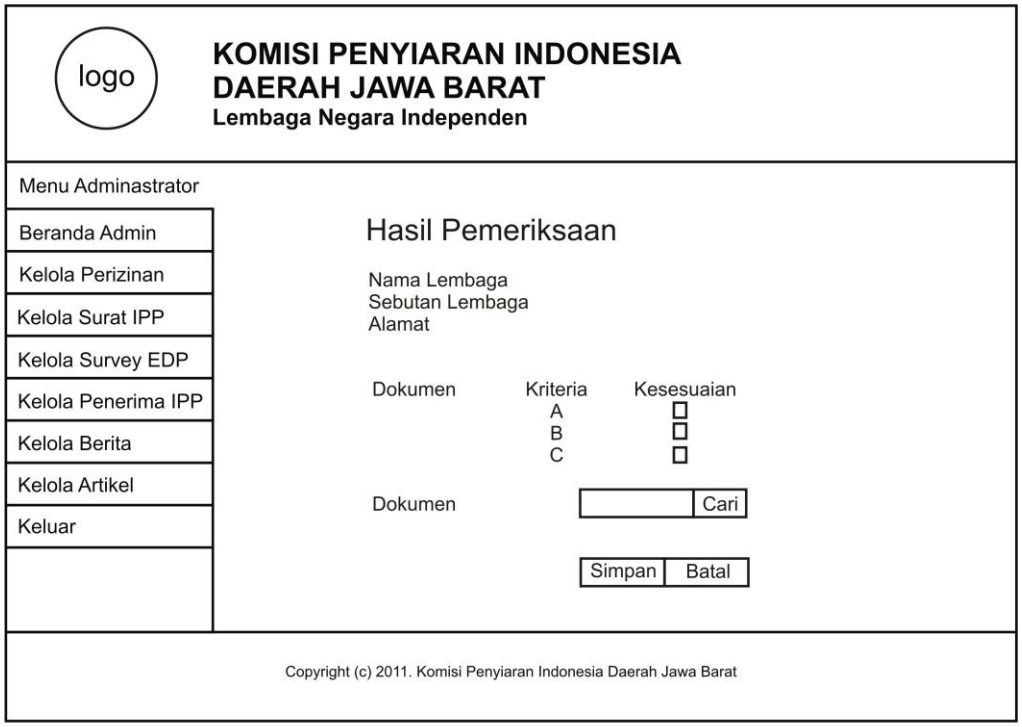
Gambar 4.16 Rancangan Halaman Buat Akun

7. Tampilan Halaman *Input* Daftar Permohonan IPP



Gambar 4.17 Rancangan Halaman Daftar Perizinan

8. Tampilan Halaman *Input* Periksa Pendaftaran Permohonan IPP



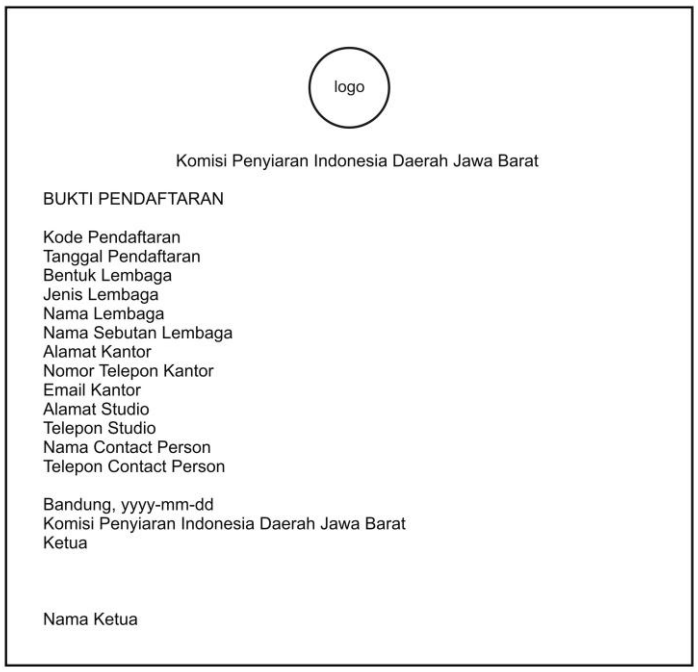
Gambar 4.18 Rancangan Halaman Periksa Pendaftaran Permohonan IPP

4.6.3 Perancangan *Output*

Perancangan Output atau keluaran merupakan hasil dari pengolahan data yang diterima dari proses masukan data berupa informasi yang berguna bagi pengguna atau *user*. Adapun rancangan output dari sistem informasi perizinan berbasis web ini adalah sebagai berikut :

1. Bukti Pendaftaran

Halaman ini digunakan untuk menampilkan bukti pendaftaran permohonan IPP yang dilakukan oleh user/pemohon yang telah melakukan pendaftaran permohonan IPP.

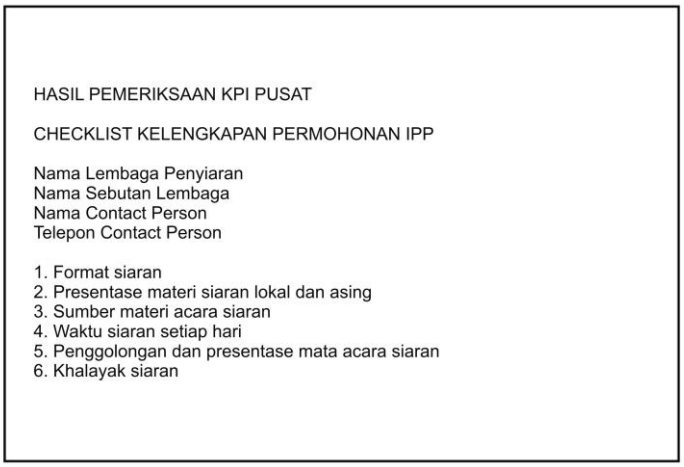


Gambar 4.19 Rancangan *Output* Pendaftaran Permohonan IPP

2. Hasil Periksa KPI Pusat

Halaman ini digunakan untuk menampilkan hasil pemeriksaan permohonan IPP yang dilakukan oleh KPI Pusat dan hasil dari pemeriksaan ini

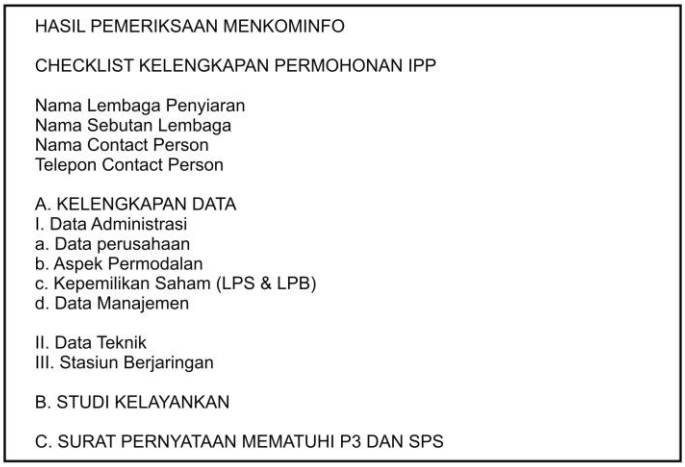
akan dijadikan referensi untuk melakukan survey dan evaluasi dengar pendapat (EDP).



Gambar 4.20 Rancangan *Output* Hasil Pemeriksaan KPI Pusat

3. Hasil Periksa Menkominfo

Halaman ini digunakan untuk menampilkan hasil pemeriksaan permohonan IPP yang dilakukan oleh Menkominfo dan hasil dari pemeriksaan ini akan dijadikan referensi untuk melakukan survey dan evaluasi dengar pendapat (EDP).



Gambar 4.21 Rancangan *Output* Hasil Pemeriksaan Menkominfo

4. Laporan Penerima Surat IPP

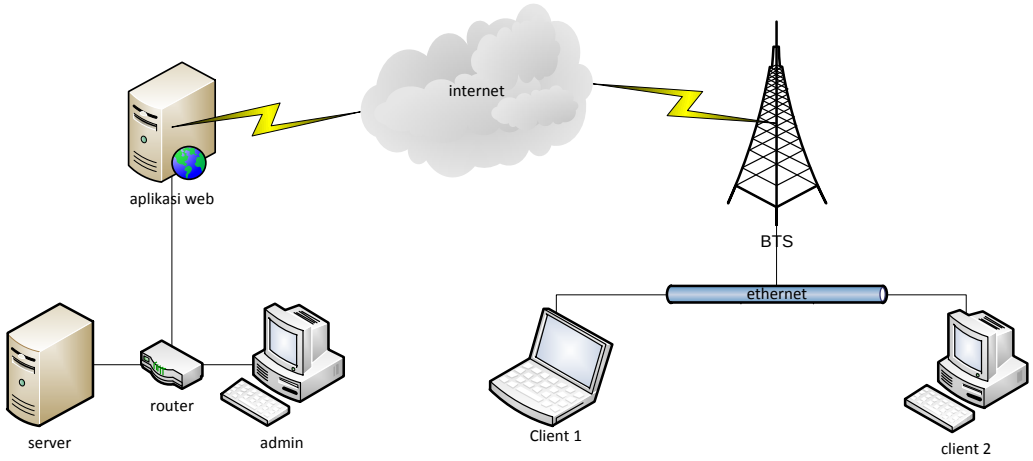
Halaman ini digunakan untuk menampilkan daftar lembaga penerima Izin Penyelenggaraan Penyiaran.



Gambar 4.22 Rancangan *Output* Laporan Penerima IPP

4.7 PERANCANGAN ARSITEKTUR JARINGAN

Arsitektur jaringan bisa dikatakan sebagai gambaran secara fisik dari pola hubungan antara komponen-komponen jaringan, yang meliputi server, workstation, hub dan pengkabelannnya. Adapun Rancangan Arsitektur jaringan yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.23 Arsitektur Jaringan

Arsitektur jaringan ini berskala WAN (Wide Area Network). Admin dan server mengirimkan informasi berupa aplikasi web ke internet, dan untuk user terhubung pada sebuah media penghubung atau modem, dimana modem tersebut biasanya berupa lewat saluran telepon yang telah terkoneksi internet.